

ABSTRAK

Alwy Syahri Hasibuan, Nim. 3202422004, Resiprositas Tradisi *Punjungan* Dalam Hajatan Etnik Jawa Di Desa Bangun Sari Baru Kecamatan Tanjung Morawa, Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis latar belakang dilakukannya tradisi *punjungan* pada etnik Jawa, menganalisis bentuk resiprositas pada tradisi *punjungan*, dan menganalisis tanggapan masyarakat yang menerima serta memberi *punjungan* di Desa Bangun Sari Baru Kecamatan Tanjung Morawa. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan etnografi. Penelitian ini dilakukan di Desa Bangun Sari Baru Kecamatan Tanjung Morawa. Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dokumentasi dan catatan lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang dilakukannya tradisi *punjungan* berdasarkan tradisi turun temurun oleh etnik Jawa di Desa Bangun Sari Baru tetapi, hal itu sejalan dengan adanya timbal balik yang dilakukan oleh pemberi kepada penerima *punjungan* agar mengembalikan modal dari yang mengadakan hajatan. Adapun bentuk resiprositas dari tradisi *punjungan* ini yaitu berupa tenaga dengan tolong menolong dalam mempersiapkan berlangsungnya *punjungan* dan uang dengan nominal Rp.50.000 yang wajib untuk diberikan kepada pemberi atau para undangan pada saat hari hajatan berlangsung. Tanggapan masyarakat terkait tradisi *punjungan* di Desa Bangun Sari Baru sebagai etnik Jawa, menjalani *punjungan* sebagai suatu kewajiban dan bagian dari tradisi nenek moyang. Tradisi ini dianggap wajib dilaksanakan ketika ada acara hajatan, meskipun tradisi *punjungan* dan hajatan memiliki beban finansial, namun dianggap sebagai suatu investasi yang dapat mengembalikan modal. Penelitian ini mendalami pendekatan yang lebih holistik untuk memahami bagaimana resiprositas menjadi landasan utama dalam menjaga dan memperkuat hubungan sosial dan budaya dalam konteks hajatan etnik Jawa.

Kata Kunci : Tradisi *Punjungan*, Etnik Jawa, Hajatan, Resiprositas